

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat (sahih) dan dapat dipercaya tentang seberapa jauh pengaruh lingkungan sekolah dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta, Jalan Nanas Utan Kayu Selatan Jakarta Timur. Waktu penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Mei sampai dengan Juli 2014.

Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena waktu yang efektif untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat secara maksimal mencurahkan waktu dan tenaga untuk menfokuskan diripada penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

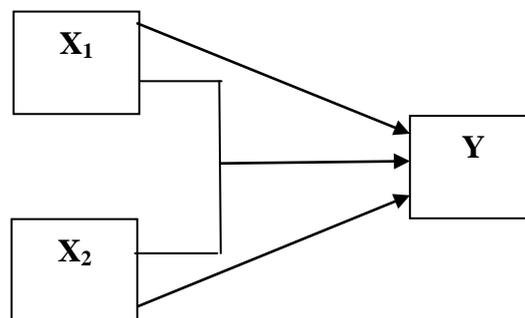
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Kerlinger dalam Sugiyono mengemukakan bahwa :

“Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang

diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antarv variabel”¹

Pendekatan korelasi digunakan untuk melihat pengaruh antara tiga variabel yaitu variabel bebas (lingkungan sekolah) dan (perhatian orangtua) yang mempengaruhi dan diberi simbol X_1 dan X_2 , dengan variabel terikat (prestasi belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y . Pengumpulan data Lingkungan sekolah dan perhatian orang tua pada siswa digunakan angket kuesioner. Untuk data prestasi belajar siswa dengan cara mengambil data lapangan (sekunder) dari sekolah.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar , maka konstelasi hubungan antara Lingkungan sekolah sebagai variabel X_1 , Perhatian Orangtua sebagai variabel X_2 dan Prestasi Belajar sebagai variabel Y dapat terlihat pada gambar III.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Konstelasi Hubungan antara Dua Variabel Independen

Keterangan:

(X_1) = Variabel bebas (Lingkungan Sekolah)

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), p.7.

(X₂) = Variabel bebas (Perhatian Orang Tua)
 (Y) = Variabel terikat (Prestasi Belajar)
 —————> = Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”².

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian akuntansi SMKN 40 Jakarta, dan populasi terjangkau adalah seluruh siswa program keahlian Akuntansi kelas XI berjumlah 77 siswa yang terdiri dari dua kelas, XI AK 1 39 siswa dan XI AK 2 38 siswa. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah siswa yang menjadi sampel adalah kelas XI AK 1 37 siswa dan kelas XI AK 2 36 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*), karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan menggunakan *simple random sampling* semua populasi memiliki kesempatan yang sama.

²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), p.61.

Tabel III.1
Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel

Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel
Akuntansi 1	39	37
Akuntansi 2	38	36
Jumlah	77	73

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berbentuk kuisioner dengan menggunakan skala *likert (likert scale)* untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yang mengukur tentang pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua.

1. Lingkungan Sekolah

a) Deskripsi Konseptual

Lingkungan sekolah meliputi dua macam yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik sekolah yang meliputi gedung yang kokoh dan kuat, ruang belajar yang bersih dan cukup penerangan, penataan kelas yang nyaman, sarana dan prasarana yang memadai. Lingkungan sosial sekolah yang meliputi kepala sekolah yang bertindak sebagai pemimpin atau motivator dapat menciptakan iklim pendidikan yang baik, guru sesuai dengan bidangnya, hubungan baik, harmonis dengan teman maupun semua pihak sebagai warga sekolah, karyawan yang bertugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Lingkungan fisik sekolah yang meliputi gedung yang kokoh dan kuat, ruang belajar yang bersih dan cukup penerangan, penataan kelas yang nyaman, sarana dan prasarana yang memadai.

b) Deskripsi Operasional

Untuk mengukur variabel Lingkungan Sekolah, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator lingkungan sekolah yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan fisik.

Lingkungan sosial sekolah yang meliputi kerjasama, suri tauladan, hubungan harmonis, kepuasan siswa, terhadap sekolah dan saling menghargai.

Lingkungan fisik sekolah yang meliputi gedung yang kokoh dan kuat, ruang belajar yang bersih dan cukup penerangan, penataan kelas yang nyaman, sarana dan prasarana yang memadai.

c) Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Kisi- kisi instrumen lingkungan sekolah yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi- kisi instrumen untuk mengukur variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel III.2 di bawah ini :

Tabel III.2**Kisi-kisi Instrumen Variabel X1 (Lingkungan Sekolah)**

Indikator	Sub indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Lingkungan Fisik	Gedung sekolah	1,10	23		1,4	2
	Penataan ruang belajar/kelas	3,12	24		6	5
	Penerangan dan ventilasi udara	8,6		6	3,8	
	Sarana dan prasarana	4,9,21	7,5		7,10,11	9,12
Lingkungan Sosial	kerjasama	14,15,16			13,15,16	14
	Suri teladan	2,22,28	25	2,28	18,20,21	
	Kepuasan siswa terhadap sekolah	11,13,18		11	19	17
	Saling menghargai	17,19,20	26	20	23	22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan lingkungan sekolah menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.

Tabel III.3**Skala Penilaian Terhadap Lingkungan Sekolah**

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Validasi Instrumen Lingkungan Sekolah

Proses penyusunan instrumen lingkungan sekolah dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala likert sebanyak pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan sekolah seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan sekolah.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut³ :

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - \sum i^2][n \sum x^2 - \sum x^2]}}$$

keterangan :

r_{ix} = Koefisien korelasi item total

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1 . Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.

2 . Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan drop.

³Duwi Priyatno, Pahami Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Yogyakarta : MediaKom, 2010), p.91.

Selanjutnya perhitungan reliabilitas. Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Pengukuran besaran koefisien reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach*⁴.

$$r_{ii} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right\}$$

Keterangan :

R_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varian total adalah sebagai berikut⁵:

$$S_t^2 = \frac{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n}}{n}$$

keterangan :

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

⁴ *Ibid*, p.98.

⁵ Sugiyono, *op cit*, p.365

2. Perhatian Orang Tua

a) Deskripsi Konseptual

Perhatian orang tua adalah fokus atau pemusatan pikiran dari orang tua yang tertuju kepada pembelajaran anak sehingga secara sadar timbul adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap proses belajar anak. Kegiatan yang dilakukan orang tua sebagai wujud dari perhatiannya dapat berupa perlakuan atau pengasuhan orang tua terhadap anak dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak.

b) Deskripsi Operasional

Untuk mengukur variabel Perhatian Orang Tua, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator perhatian orang tua yang berasal dari cara atau metode mendidik anak oleh orang tua yang terdiri dari sikap autoritatif, sikap permisif, dan sikap otoriter (authoritarian).

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen Perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel III.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X2
(Perhatian Orang Tua)

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final
		(+)	(-)		
Autoritatif	Kontrol yang tinggi	5,6		6	3,5
	Responsif terhadap kebutuhan anak	1,2,3	9		4,9
	Mengajarkan tanggung jawab	7,8	16		10,11,12,13
Permisif	Anak tumbuh dalam rumah yang penuh rasa cinta	10,15			6,7,8
	Tidak ada aturan dan disiplin	18,19,29	24,25		1,14
	Tidak ada hukuman atau hadiah untuk setiap anak	4,11,12			2,15
	Anak diberikan kebebasan	22,27,28		22	16,17
Otoritatif (autoritarian)	Orang tua bersikap keras kepada anak	20,21	17	17,21	19
	Anak dipaksa menerima dan mematuhi perintah orang tua	13,14,23	26	23	18,20,21,22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel perhatian orang tua menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria tabel III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian Terhadap Perhatian Orang Tua

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Proses penyusunan instrumen perhatian orang tua dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala likert sebanyak pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan sekolah seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan sekolah.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut⁶ :

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - \sum i^2][n \sum x^2 - \sum x^2]}}$$

keterangan :

r_{ix} = Koefisien korelasi item total

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.

⁶Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Yogyakarta : MediaKom, 2010), p.91.

2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan drop.

Selanjutnya perhitungan reliabilitas. Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Pengukuran besaran koefisien reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach*⁷.

$$r_{11} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_1^2 = varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varian total adalah sebagai berikut ⁸:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

keterangan :

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

⁷Ibid, p.98.

⁸ Sugiyono, *op cit*, p.365

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan dengan menganalisa data parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0. adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno “uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov*”⁹.

Hipotesis penelitiannya adalah :

1. H_0 : artinya data berdistribusi normal.
2. H_a : artinya data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov* yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probably Plot*, yaitu sebagai berikut :

⁹Duwi Priyatno, *op.cit.*, p.71

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno, “uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”¹⁰. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data tidak linear.
- 2) H_a : artinya data linear.

Sedangkan kriteria pengujian dengan statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak artinya data linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier

¹⁰Duwi Priyatno, *op.cit.*, p.73.

yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas¹¹.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin terjadi masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

- 1) Kriteria pengujian $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Kriteria pengujian $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu :

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Model

¹¹ Duwi Priyatno, *op.cit.*, p.59.

regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.¹²

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homoskedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan statistik yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.¹³

Persamaan regresi Linear ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

¹² Duwi Priyatno, op cit, p.83.

¹³ Sugiyono, op cit, p.275.

- \hat{Y} = Variabel Terikat (Prestasi Belajar)
- X_1 = Variabel Bebas Pertama (Lingkungan Sekolah)
- X_2 = Variabel Bebas kedua (Perhatian Orang Tua)
- a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b_1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X_1 (Lingkungan Sekolah)
- b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X_2 (Perhatian Orang Tua)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b1 dapat dicari dengan rumus

$$b_1 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b2 dapat dicari dengan rumus

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Duwi priyatno, “uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama (serentak), yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama- sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”¹⁴.

Hipotesis penelitiannya :

¹⁴Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), p.81.*

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya lingkungan sekolah dan perhatian orang tua secara serentak tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua secara serentak berpengaruh terhadap prestasi belajar. kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak¹⁵.

Hipotesis penelitiannya :

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya Lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

3) $H_0 : b_2 = 0$, artinya Perhatian Orang tua secara parsial tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya Perhatian orang tua secara parsial berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

¹⁵ Duwi Priyatno, op cit., p 50.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

- 1) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 diterima
- 2) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, jadi H_a ditolak